

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kabupaten Karimun

Kabupaten Karimun dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999. Pada awal terbentuknya wilayah Kabupaten Karimun terdiri dari 3 (tiga) kecamatan yakni Kecamatan Karimun, Kecamatan Moro dan Kecamatan Kundur. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun nomor 16 tahun 2001, maka wilayah Kabupaten Karimun dimekarkan menjadi 8 (delapan) kecamatan, dan akhirnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun nomor 10 tahun 2004 dimekarkan lagi menjadi 9 (sembilan) kecamatan dan jumlah kelurahan sebanyak 22 kelurahan dan 32 desa, 327 RW (Rukun Warga) dan 945 RT (Rukun Tetangga). Berdasarkan luas wilayahnya, Kabupaten Karimun merupakan Daerah kepulauan yang mempunyai luas 7.984 kilometer persegi yang terdiri dari wilayah daratan seluas 1.524 kilometer persegi dan wilayah perairan seluas 6.460 kilometer persegi.

Kabupaten Karimun terletak pada koordinat 00°24'36" LU sampai 01°13'12" LU dan 103°13'12" BT sampai 104°00'36" BT dengan wilayah laut yang berada dalam batas wilayah empat mil yang diukur dari garis pantai ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) ini diatur dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 5 Tahun 1983.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Karimun termasuk ke dalam wilayah yang sangat strategis untuk pengembangan kegiatan ekonomi. Letaknya berbatasan langsung dengan dua negara tetangga, yakni Malaysia dan Singapura serta hanya disatukan dengan perairan selat singapura (*Phillip channel*). Selain itu, wilayah administrasi Kabupaten Karimun berbatasan dengan kota Batam, sebagian Kepulauan Riau dan sebagian wilayah Provinsi Riau. Berdasarkan aspek geostrategisnya, maka Kabupaten Karimun menjadi salah satu dari empat kabupaten yang sebagian wilayahnya ditetapkan sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB atau *Free Trade Zone/ FTZ*).

4.2 Keadaan Geografi

Adapun Keadaan geografi Kabupaten Karimun dapat dilihat dari beberapa tabel di bawah ini, yaitu :

Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2016

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
1	Moro	441,96	29
2	Durai	60,96	4
3	Kundur	91,44	6
4	Kundur Utara	243,84	16
5	Kundur Barat	182,88	12
6	Ungar	60,69	4
7	Belat	106,68	7
8	Karimun	60,96	4
9	Buru	76,2	5
10	Meral	60,96	4
11	Tebing	76,2	5
12	Meral Berat	60,96	4
Karimun		1 524,00	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2016

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Tinggi
1	Moro	Moro	4
2	Durai	Telaga Tujuh	2
3	Kundur	Tanjung Batu Kota	3
4	Kundur Utara	Tanjung Berlian Kota	4
5	Kundur Barat	Sawang	4
6	Ungar	Sei Buluh	2
7	Belat	Sebele	3
8	Karimun	Tanjung Balai Kota	3
9	Buru	Buru	3
10	Meral	Meral Kota	3
11	Tebing	Tebing	5
12	Meral Berat	Darussalam	4

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

4.3 Keadaan Demografi

Adapun keadaan demografi Kabupaten Karimun dapat dilihat dari beberapa tabel di bawah ini, yaitu :

4.3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Karimun

Penduduk merupakan unsur yang paling penting dalam pembangunan, baik sebagai objek pembangunan maupun sebagai subjek pembangunan itu sendiri. Sebagaimana yang telah diprioritaskan oleh pemerintah bahwa faktor penduduk merupakan modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan ketetapan tersebut berarti bahwa aspek penduduk akan memberikan harapan sebagai salah satu sumber potensial yang menggerakkan dan digerakkan dalam proses pembangunan. Penduduk dalam wilayah Kabupaten Karimun pada tahun 2016 berjumlah 227.277 Jiwa yang bisa dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun Tahun 2016

No	Kecamatan	JenisKelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Moro	9.056	7.925	16.981
2	Durai	3.115	2.644	5.759
3	Kundur	13.990	13.802	27.791
4	Kundur Utara	5.878	5.678	11.556
5	Kundur Barat	8.774	8.324	17.097
6	Ungar	2.891	3.048	5.940
7	Belat	3.205	2.859	6.064
8	Karimun	22.320	21.177	43.497
9	Buru	4.577	4.172	8.749
10	Meral	21.443	21.298	42.741
11	Tebing	13.257	13.493	26.749
12	Meral Barat	7.308	7.045	14.353
Jumlah		115.814	111.463	227.277

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

Tabel 4.3 di atas memperlihatkan bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Karimun menurut jenis kelamin yang mana laki-laki lebih banyak dari pada jenis perempuan.

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2016

Jenis Kelamin	Kelompok Umur			
	0 - 14	15 - 64	65+	Total
Laki-Laki	29,51	65,92	4,56	100
Perempuan	30,77	65,4	3,83	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.2 Tempat Tinggal

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, merupakan kebutuhan dasar manusia. Keadaan perumahan adalah salah satu faktor yang menentukan keadaan higienis dan sanitas lingkungan.

Secara umum kualitas rumah tinggal ditentukan oleh kualitas bahan bangunan yang digunakan. Salah satu dari sekian banyak fasilitas yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah tangga adalah kualitas material seperti jenis atap, dinding dan lantai terluas yang digunakan, termasuk juga fasilitas penunjang lain yang meliputi luas lantai hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, dan sumber penerangan. Kualitas perumahan yang baik dan penggunaan fasilitas perumahan yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya.

Luas tanah yang ditempati dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan penghuninya. Semakin tinggi status sosial suatu rumah tangga maka semakin luas tanah yang dikuasai oleh rumah tangga. Oleh karena itu, luas tanah dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan rumah tangga.

Tabel 4.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah Tempat Tinggal Tahun 2016

Kabupaten	Luas Lantai (m^2)					Jumlah
	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	
Karimun	0,81	23,61	44,9	17,51	13,17	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Tabel 4.5 di atas menggambarkan luas lantai rumah (m^2) yang ditempati rumah tangga. Dapat dikatakan kehidupan masyarakat Kabupaten Karimun cenderung lebih sejahtera jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini bisa dilihat dari semakin meningkatnya persentase luas lantai tempat tinggal pada golongan 100-149 m^2 dan lebih dari 150 m^2 .

4.3.3 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Faktor tingkat pendidikan memegang peranan penting dalam era pembangunan sekarang ini. Berkualitasnya mutu pendidikan masyarakat akan membawa dampak yang sangat positif terhadap kemajuan dalam wilayah kabupaten tersebut.

Beberapa tahun belakangan ini dapat dilihat bahwa semakin meningkatnya kesadaran masyarakat Kabupaten Karimun akan pentingnya pendidikan. Untuk lebih jelasnya mengenai pendidikan penduduk di wilayah Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Karimun Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak/Belum Pernah Sekolah	3473	3,86
2	Tidak/Belum Tamat SD	8763	9,75
3	Sekolah Dasar	30876	34,37
4	Sekolah Menengah Pertama	12175	13,55
5	Sekolah Menengah Atas	20616	22,95
6	Sekolah Menengah Atas Kejuruan	4711	5,24
7	Diploma I/II/III/Akademi	1799	2,00
8	Universitas	7418	8,26
Jumlah		89831	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.6 tersebut dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kabupaten Karimun dari tingkat pendidikan tidak/belum pernah sekolah berjumlah 3.473 atau 3,86%, tidak/belum tamat SD berjumlah 8.763 orang atau 9,75%, tingkat pendidikan Sekolah Dasar berjumlah 30.876 orang atau 34,37%, tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama berjumlah 12.175 atau 13,55%, tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas berjumlah 20.616 orang atau 22,95%, tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas Kejuruan berjumlah 4.711 atau 5,24%, tingkat pendidikan Diploma I/II/III/Akademik berjumlah 1.799 atau 2,00% dan tingkat pendidikan Universitas berjumlah 7.418 atau 8,26%.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan tingkat pendidikan di Kabupaten Karimun kurang baik, dimana jumlah penduduk dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar yang paling mayoritas penduduknya.

Tabel 4.7 Jumlah Sarana Pendidikan di Kabupaten Karimun Tahun 2016

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD/MI	145	55,77
2	SMP/MTS	68	26,15
3	SLTA	46	17,69
4	Perguruan Tinggi	1	0,38
Jumlah		260	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

Dari tabel 4.7 di atas ditunjukkan bahwa prasarana pendidikan yang paling banyak adalah SD/MI berjumlah 145 sekolah atau 55,77%, berikutnya SMP/MTS berjumlah 68 sekolah atau 26,15%, SLTA berjumlah 46 sekolah atau 17,69% dan Perguruan Tinggi berjumlah 1 Universitas atau 0,38%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.4 Kesehatan

Adapun tempat kesehatan yang ada di Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini :

Tabel 4.8 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas Publik	Puskesmas Pembantu	Puskesmas Keliling		Klinik
					Darat	Laut	
1	Moro	-	2	8	4	3	-
2	Durai	-	1	2	1	3	-
3	Kundur	-	1	3	5	-	1
4	Kundur Utara	-	1	3	4	-	-
5	Kundur Barat	-	1	5	2	-	1
6	Ungar	-	-	2	-	1	-
7	Belat	-	1	4	-	1	-
8	Karimun	-	1	2	4	-	5
9	Buru	-	1	3	2	1	-
10	Meral	-	1	0	4	-	5
11	Tebing	2	1	2	2	-	-
12	Meral Berat	-	-	3	-	-	2
Jumlah		2	11	37	27	9	14

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

4.3.5 Kehidupan Keagamaan

Agama merupakan hak asasi manusia dalam artian manusia bebas untuk memilih agamanya masing-masing. Sebagaimana juga telah diatur dalam undang-undang dasar 1945 pasal 29 ayat 1 yang berbunyi “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya masing-masing. Pada umumnya masyarakat yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdomisili di Kabupaten Karimun adalah masyarakat yang memeluk agama Islam berjumlah 198.158 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Jumlah Penduduk menurut Agama di Kabupaten Karimun Tahun 2016

No	Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
1	Moro	16663	189	117	-	866	1
2	Durai	5638	32	9	-	67	-
3	Kundur	27318	891	311	2	3154	218
4	Kundur Utara	10666	258	30	-	1260	28
5	Kundur Barat	15120	240	15	-	1252	5
6	Ungar	5363	52	-	-	126	3
7	Belat	5734	275	9	-	317	-
8	Karimun	39953	2858	763	17	7024	124
9	Buru	8757	110	12		1163	5
10	Meral	30175	2543	529	6	9408	413
11	Tebing	21377	1388	875	16	1339	67
12	Meral Barat	11394	440	139	-	577	19
Jumlah		198158	9276	2809	41	26553	883

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pemeluk agama yang paling dominan adalah agama Islam yang berjumlah 198.158 orang, seterusnya Budha berjumlah 26.553 orang, Protestan berjumlah 9.276, katolik berjumlah 2.809, hindu berjumlah 41 orang dan lainnya berjumlah 883 orang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10 Jumlah Sarana Ibadah di Kabupaten Karimun Tahun 2016

No	Sarana Ibadah	Jumlah	Persentase
1	Masjid	221	40,25
2	Surau	182	33,27
3	Mushola	47	8,59
4	Gereja	41	7,49
5	Vihara	9	1,64
6	Cetiya	45	8,23
7	Klenteng	2	0,36
Jumlah		547	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa sarana ibadah yang paling dominan adalah Masjid yang berjumlah 221 buah atau 40,25%, seterusnya Surau berjumlah 182 buah atau 33,27%, Mushola berjumlah 47 buah atau 8,59, Gereja berjumlah 41 buah atau 7,49%, Vihara berjumlah 9 buah atau 1,64%, Cetiya berjumlah 45 buah atau 8,23% dan Klenteng berjumlah 2 buah atau 0,36%.

4.4 Pemerintahan

Pada saat terbentuk, Kabupaten Karimun hanya terdiri dari 3 kecamatan. Seiring berjalannya waktu, wilayah kabupaten ini mekar menjadi 9 kecamatan. Kemudian pada tahun 2013, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karimun No.12/2007, wilayah Kabupaten Karimun kembali mengalami pemekaran menjadi 12 (dua belas) kecamatan. Keduabelas kecamatan tersebut yakni Kecamatan Moro, Kecamatan Durai, Kecamatan Kunder, Kecamatan Ungar (pemekaran dari Kecamatan Kunder), Kecamatan Kunder Utara, Kecamatan Belat (pemekaran dari Kecamatan Kunder Utara), Kecamatan Kunder Barat, Kecamatan Karimun, Kecamatan Buru, Kecamatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meral, Kecamatan Meral Barat (pemekaran dari Kecamatan Meral) dan Kecamatan Tebing.

Pada tahun 2016, setelah mengalami pemekaran wilayah, jumlah desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Karimun sebanyak 71 desa/kelurahan. Terdiri atas 42 daerah berstatus desa dan 29 kelurahan. Sedangkan jumlah RW/RT secara keseluruhan adalah sebanyak 394 RK/RW dan 1.090 RT.

4.4.1 Wilayah Administratif

Adapun wilayah administratif di Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini :

Tabel 4.11 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2016

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Kelurahan	Desa
1	Moro	Moro	2	10
2	Durai	Telaga Tujuh	-	4
3	Kundur	Tanjung Batu Kota	3	3
4	Kundur Utara	Tanjung Berlian Kota	1	4
5	Kundur Barat	Sawang	1	4
6	Ungar	Sei Buluh	1	3
7	Belat	Sebele	-	6
8	Karimun	Tanjung Balai Kota	6	3
9	Buru	Buru	2	2
10	Meral	Meral Kota	6	-
11	Tebing	Tebing	5	1
12	Meral Barat	Darussalam	2	2
Jumlah			29	42

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.12 Jumlah Lingkungan/Dusun, RK/RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2016

No	Kecamatan	Lingkungan	Dusun	RT/RW	RT
1	Moro	-	26	49	136
2	Durai	-	14	14	39
3	Kundur	-	13	51	145
4	Kundur Utara	-	17	43	93
5	Kundur Barat	-	16	44	111
6	Ungar	-	9	23	47
7	Belat	-	16	28	65
8	Karimun	-	7	39	141
9	Buru	-	8	29	64
10	Meral	-		30	119
11	Tebing	-	2	25	73
12	Meral Berat	-	4	19	55
Jumlah		-	130	394	1.090

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

4.4.2 Administrasi Pemerintahan

Adapun administrasi pemerintahan yang ada di Kabupaten Karimun dapat dilihat pada Tabel 4.13 di bawah ini :

Tabel 4.13 Jumlah KTP yang diterbitkan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah
1	Moro	1.706
2	Durai	996
3	Kundur	1.996
4	Kundur Utara	1.343
5	Kundur Barat	1.307
6	Ungar	1.093
7	Belat	1.063
8	Karimun	3.802
9	Buru	1.125
10	Meral	3.518
11	Tebing	1.914
12	Meral Berat	1.562
Jumlah		21.425

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Status Ekonomi Daerah Kabupaten Karimun

Perekonomian adalah salah satu unsur penting dalam kesejahteraan penduduk. Perekonomian yang baik dan mengalami pertumbuhan memberikan sumbangan penting bagi masyarakat, yakni akan berdampak positif pada peningkatan penghasilan masyarakat. Artinya, bila ekonomi semakin berkembang, semakin terbuka pula peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan melalui peran sertanya dalam aktivitas ekonomi. Tingkat perekonomian penduduk berdasarkan pekerjaan akan dipaparkan pada tabel 4.14 berikut ini :

**Tabel 4.14 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan Kabupaten Karimun-
Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	4.566
2	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	255
3	Kepolisian RI (POLRI)	490
4	Perdagangan	1.161
5	Petani/Pekebun	8.124
6	Peternak	20
7	Nelayan/Perikanan	9.403
8	Karyawan Swasta	11.105
9	Karyawan BUMN	950
10	Karyawan BUMD	98
11	Karyawan Honorer	2.564
12	Buruh Harian Lepas	20.494
13	Wartawan	51
14	Anggota DPRD KAB/KOTA	29
15	Dosen	19
16	Guru	1.501
17	Dokter	70
18	Bidan	154
19	Perawat	152
TOTAL		61.206

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karimun 2016